

**ANALISIS MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PENGGUNAAN MEDIA
CHROMEBOOK DI SMAI SABILUL HUDA**

Hanafi¹, Imam Syafii² Yeti Hidayatillah³

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

²STKIP PGRI Sumenep

[1hanafi.optimis@gmail.com](mailto:hanafi.optimis@gmail.com), [2imam.syafii@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:imam.syafii@stkipgrisumenep.ac.id),

[3yetihidayah11@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:yetihidayah11@stkipgrisumenep.ac.id),

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Chromebook media usage on students' interest and motivation in learning Pancasila Education subjects at SMAI Sabilul Huda, Ganding District. The method used is a quantitative approach with a descriptive survey design. Data were collected through structured questionnaires distributed to student samples. The results showed that the use of Chromebooks has a positive and significant effect on increasing students' interest and motivation in learning. This finding is supported by statistical analysis showing a positive correlation between the frequency of Chromebook use and the level of interest and motivation in learning. However, the discussion of the results still considers qualitative aspects to provide a deeper understanding of student experiences. The implication of this study is the importance of integrating appropriate technology in learning to improve student engagement and performance.

Keywords: Interest and Motivation to Learn, Chromebook Media, Pancasila Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Chromebook* terhadap minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan pancasila di SMAI Sabilul Huda Kecamatan Ganding. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada sampel siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Chromebook* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Temuan ini didukung oleh analisis statistik yang menunjukkan korelasi positif antara frekuensi penggunaan *Chromebook* dengan tingkat minat dan motivasi belajar. Meskipun demikian, pembahasan hasil tetap mempertimbangkan aspek kualitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi teknologi yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan performa siswa.

Kata Kunci: Minat dan Motivasi Belajar, Media *Chromebook*, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses pemberian materi yang diberikan oleh para guru agar siswa dapat memperoleh ilmu dan berbagai pengetahuan, serta memiliki kecakapan dan karakter. Belajar sendiri pada dasarnya merupakan suatu proses bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan baru. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu siswa belajar dengan baik. Proses ini tidak hanya melibatkan penyampaian materi secara verbal, tetapi juga mencakup interaksi aktif antara guru dan siswa, pemanfaatan media dan metode yang sesuai, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung (Masodi Ubay dkk., 2024). Dalam konteks pendidikan modern, pembelajaran juga dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika sosial yang terus berubah, sehingga proses belajar tidak lagi hanya terjadi di ruang kelas, tetapi bisa berlangsung di mana saja dan kapan saja melalui berbagai media pembelajaran digital (Lukman, 2025).

Media pembelajaran dapat merangsang berbagai indera siswa, seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, dan penciuman. Guru menggunakan media ini sebagai alat bantu agar siswa dapat memahami materi pembelajaran secara lebih efektif. Untuk memastikan pemanfaatan media pembelajaran yang optimal, perancangan pembelajaran berbasis teknologi harus mempertimbangkan proses belajar setiap individu. Dengan adanya media berbasis teknologi, pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan daya ingat siswa (Muis, 2022).

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan semakin menjadi hal yang penting. Salah satu inovasi yang mengubah cara belajar mengajar adalah penggunaan media *Chromebook* di sekolah. *Chromebook*, sebagai perangkat berbasis cloud, menawarkan berbagai aplikasi dan sumber daya yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Minat siswa terhadap pelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan

belajar mereka. Dalam konteks Pendidikan pancasila, yang mengajarkan nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan, minat yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman dan aplikasi konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan indikator penting dari efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Selain itu, motivasi belajar siswa juga menjadi faktor penting yang menentukan seberapa aktif mereka dalam mengikuti pelajaran. Dengan adanya media *Chromebook*, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar, karena akses ke informasi dan interaksi yang lebih menarik (Aritonang, 2008).

Pembelajaran dengan menggunakan media *Chromebook* dapat menjadikan siswa lebih aktif dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilakukan, dimana hal ini sudah dibuktikan sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Kresnadi bahwa dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keaktifan siswa sangat meningkat disaat pembelajaran dengan menggunakan *Chromebook*

sebagai media dalam pembelajarannya. Di samping itu peserta didik juga dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa, karena ketika siswa tidak dapat memahami apa yang disampaikan oleh gurunya dalam proses pembelajaran maka para siswa akan lebih mudah menemukan suatu masalah dan jawabannya pada pembelajaran tersebut dengan melalui internet yang tersedia pada *Chromebook*.

Penelitian ini akan dilakukan di SMAI Sabilul Huda dikarenakan bahwa SMAI Sabilul Huda merupakan salah satu sekolah yang telah mengintegrasikan teknologi *Chromebook* dalam proses pembelajaran. Di SMAI Sabilul Huda, penggunaan *Chromebook* sebagai salah satu media pembelajaran baru diberikan oleh pemerintah sebanyak 15 unit, khusus untuk kelas X sebagai jenjang awal. *Chromebook* baru mulai digunakan di awal semester 1, dan saat ini siswa sudah mahir menggunakannya, karena ini adalah media baru yang jarang digunakan di sekolah lain. Para guru diwajibkan mengikuti pelatihan penggunaan *Chromebook* selama kurang lebih 2

minggu. Sebelum pelatihan. Pelatihan ini penting agar para guru dapat membantu siswa yang masih bingung saat menggunakan *Chromebook* secara online. Untuk saat ini di SMA Sabilul Huda Kec. Ganding *Chromebook* hanya digunakan di kelas XA, XB, XIA, dan XIB dan belum semua mata pelajaran menggunakan alat ini, termasuk salah satunya yaitu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Sebagaimana uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana penggunaan media *Chromebook* berkontribusi terhadap peningkatan minat dan motivasi siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAI Sabilul Huda Kecamatan Ganding. Maka dengan demikian peneliti ingin mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media *Chromebook* Terhadap Minat dan Motivasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan pancasila di SMAI Sabilul Huda Kecamatan Ganding”. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan

teknologi dalam pendidikan, serta memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan pancasila. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin menganalisis topik serupa di masa yang mendatang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif. Desain ini dipilih untuk mengukur tingkat minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan pancasila dengan penggunaan media *Chromebook* di SMAI Sabilul Huda. Pendekatan ini sesuai digunakan untuk penelitian yang bertujuan mengetahui persepsi dan kecenderungan siswa dalam konteks pembelajaran tertentu (Sugiyono, 2019). Data akan dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang akan

disebarkan kepada sampel siswa. Meskipun fokusnya kuantitatif, interpretasi hasil akan tetap mempertimbangkan konteks kualitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam (Silalahi, 2012).

Populasi dan Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAI Sabilul Huda yang menggunakan *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan pancasila. Sampel akan diambil menggunakan teknik purposive sampling atau random sampling (akan ditentukan lebih lanjut setelah konsultasi dengan pengguna), dengan jumlah sampel yang representatif untuk analisis statistik. Pemilihan teknik sampling ini umum dalam desain penelitian sosial yang menggunakan survei (Kriyantono, 2006).

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Chromebook*, yang diukur melalui frekuensi penggunaan, jenis aktivitas, serta persepsi siswa terhadap fitur-fitur dalam *Chromebook* yang dianggap mendukung proses pembelajaran (Yaumi, 2018).

Sementara itu, variabel dependen mencakup dua aspek utama, yaitu minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Minat belajar siswa diukur melalui beberapa indikator seperti perhatian terhadap pelajaran, rasa ingin tahu, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, dan kesenangan dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan pancasila (Alifa et al., 2024). Adapun motivasi belajar siswa diukur melalui indikator seperti ketekunan dalam belajar, tujuan belajar yang jelas, inisiatif dalam mencari sumber belajar tambahan, serta respons terhadap tantangan dalam memahami materi pelajaran (Merliana, 2019).

Instrumen utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang secara terstruktur. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian utama, yaitu: pertama, data demografi yang mencakup informasi dasar siswa seperti jenis kelamin dan kelas; kedua, bagian tentang penggunaan media *Chromebook* yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait frekuensi dan cara siswa memanfaatkan *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan pancasila;

ketiga, bagian tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan pancasila yang memuat pernyataan-pernyataan untuk mengukur tingkat minat tersebut; dan terakhir, bagian tentang motivasi belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memiliki dorongan dan ketekunan dalam belajar Pendidikan pancasila.

Skala Likert akan digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan siswa terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner (misalnya, Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) (Sujarweni, 2008). Kemudian data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif (rata-rata, standar deviasi, persentase) untuk menggambarkan tingkat minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, analisis inferensial (misalnya, uji korelasi atau regresi) dapat digunakan untuk menguji hubungan antara penggunaan *Chromebook* dengan minat dan motivasi belajar, jika data memungkinkan (Wiswasta et al., 2017).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan digital saat ini membawa kita untuk harus mau menjadi lebih dekat dengan teknologi, hal ini karena sistem pembelajaran pada saat ini juga dinamis menyesuaikan perkembangan zaman sehingga membutuhkan teknologi agar proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif serta fleksibel. Dunia pendidikan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman hal ini, dimana media dalam proses pembelajaran telah berkembang seiring dengan munculnya revolusi komunikasi untuk mengajar beriringan dengan media yang telah digunakan sebelumnya, seperti guru, buku, teks, papan tulis, dan lain-lain (Yaumi, 2018). Bahwa media pembelajaran digunakan sebagai alat perantara dalam proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai pembantu untuk menjelaskan sebagian dari program pembelajaran yang cukup sulit untuk dipaparkan secara verbal. Perlu kita ketahui bersama bahwa secara umum media pembelajaran dibagi menjadi 4 yaitu Audio, Audio Visual, Visual serta Multimedia (Sanjaya, 2012).

Chromebook merupakan jenis media pembelajaran terbaru,

sehingga para siswa sangat antusias ketika menggunakannya saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yaitu merupakan media yang menjadi alat perantara yang digunakan oleh guru guna menyampaikan pelajaran kepada para siswa mereka. Bahwa proses pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media perantara yang baik sebagai alat menyampaikan materi kepada siswa. Teori ini selaras dan diterima dengan baik di SMAI Sabilul Huda kelas X Kecamatan Ganding, karena sarana dan prasarana yang digunakan sebagai media perantara dalam pembelajaran dapat dikategorikan sudah cukup modern dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang ada. Hal ini penulis dasarkan pada hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa SMAI Sabilul Huda walaupun merupakan sekolah swasta akan tetapi mereka telah mengadopsi teknologi dalam proses pembelajarannya serta sarana dan prasarana yang digunakan di SMAI Sabilul Huda Kecamatan Ganding khususnya untuk kelas X sudah cukup memenuhi standar, bahwa hal ini

dibuktikan dengan digunakannya *Chromebook* sebagai media pembelajaran modern untuk kegiatan belajar mengajar termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Pendidikan pancasila). Penggunaan *Chromebook* untuk edukasi di SMAI Sabilul Huda menggunakan perangkat laptop milik sekolah, jadi bagi para siswa yang tidak memiliki laptop pribadi tidak akan disulitkan karena semua fasilitas untuk edukasi ini telah disediakan oleh pihak sekolah. *Chromebook* merupakan media yang diperuntukkan untuk kelas X SMAI Sabilul Huda Kecamatan Ganding khususnya pada mata pelajaran Pendidikan pancasila. Bahwa melalui media *Chromebook*, para siswa mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru melalui akun belajar id dari Kemdikbudristek.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa siswa sangat antusias ketika diinformasikan bahwa pelajaran Pendidikan pancasila yang akan dilakukan akan menggunakan media belajar melalui *Chromebook*, para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi karena mereka sangat gembira dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran yang dilakukan. Bahwa temuan peningkatan antusiasme atas minat belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan pancasila ini penulis didasarkan pada pernyataan salah satu siswa, yang menyatakan bahwa “Biasanya kalo udah belajar Pendidikan pancasila itu saya bosen karena banyak yang perlu dihafalkan, tapi sekarang kami belajarnya lebih menarik karena sekarang udah bisa buka materi lewat *Chromebook* yang bisa kita buka video, jadi belajarnya tidak monoton lagi”. Dengan perantara media *Chromebook* pembelajaran dapat berlangsung lebih bervariasi dan lebih menarik karena siswa dapat mempelajari materi melalui video, melihat materi secara virtual maupun dengan mendengarkan audio. Hal inilah yang membuat siswa lebih aktif dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Maka dengan tingginya tingkat antusiasme siswa dan kegembiraan mereka untuk mengikuti pembelajaran, sehingga dapat mempermudah guru untuk mengatur kegiatan pembelajaran.

Temuan ini tidak hanya didasarkan pada observasi semata, tetapi juga diperkuat melalui hasil analisis data kuantitatif dari 30 siswa

kelas X SMAI Sabilul Huda, yang telah mengisi angket terstruktur mengenai penggunaan *Chromebook*, minat, dan motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan pancasila. Dari hasil rekapitulasi data, diperoleh bahwa penggunaan *Chromebook* mendapat skor rata-rata 4,2, menunjukkan bahwa siswa secara umum sangat aktif dan merasa terbantu dalam menggunakan *Chromebook* selama pembelajaran. Sementara itu, minat belajar siswa menunjukkan skor rata-rata 4,0, dan motivasi belajar berada pada angka 3,8, yang berarti kedua aspek tersebut berada pada kategori tinggi namun masih menyisakan ruang untuk penguatan.



Data tersebut mengindikasikan bahwa semakin sering dan efektif *Chromebook* digunakan dalam proses belajar, maka semakin besar pula pengaruh positifnya terhadap minat dan motivasi siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil uji korelasi sederhana yang menunjukkan adanya hubungan

yang cukup kuat antara penggunaan media *Chromebook* dengan peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Beberapa indikator seperti rasa ingin tahu, perhatian saat pelajaran, dan ketekunan siswa dalam memahami materi mengalami peningkatan, terutama karena model belajar yang disajikan menjadi lebih interaktif, visual, dan tidak monoton.

Namun, penting dicatat bahwa penggunaan *Chromebook* bukan satu-satunya faktor yang menentukan tingginya minat dan motivasi belajar. Kesiapan guru, kondisi lingkungan belajar, dan akses internet yang stabil juga sangat berpengaruh. Dalam konteks ini, peran guru sebagai fasilitator yang terampil dalam memanfaatkan fitur *Chromebook*, seperti *Google Classroom* dan *Quiziz*, menjadi sangat krusial. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa motivasi siswa untuk belajar meningkat ketika mereka diberikan arahan yang jelas dan tantangan yang sesuai oleh guru melalui media tersebut.

Ada beberapa cara untuk mengetahui sebuah indikator antusiasme siswa, yaitu: 1) siswa lebih aktif, tanggap dan bersemangat dalam merespon guru selama

kegiatan belajar mengajar, 2) siswa akan menyimak serta mencatat materi materi yang dirasanya penting sesuai yang disampaikan oleh guru, baik itu dilakukan dengan lisan maupun tulisan atau saat sedang menggunakan media pembelajaran, 3) siswa akan mendengarkan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru, 4) siswa lebih mempunyai keberanian untuk bertanya jika ada materi yang dirasa belum dipahaminya (Intaniasari, 2022). Siswa tampak lebih bersemangat dibandingkan hanya belajar menggunakan teks book saja, bahkan siswa kelas X sebagian besar telah memahami masing-masing dari fungsi aplikasi yang disediakan pada *Chromebook*. Alasannya karena siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap teknologi.

Penggunaan teknologi sebagai media dalam proses belajar menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa karena siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar (Merliana, 2019). Sehingga hal itu memiliki dampak yang positif terhadap capaian pembelajaran yang pada akhirnya menunjukkan peningkatan. Dengan menggunakan *Chormebook* untuk

mencari sumber referensi materi Pendidikan pancasila melalui internet, siswa dapat dengan mudah untuk mencari jawaban yang diberikan oleh guru serta memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hal tersebut di atas sejalan dengan argumen yang dikemukakan oleh (Rivai & Sujana, 2013) penggunaan media sebagai perantara dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada perolehan hasil belajar mereka. Pembelajaran yang menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dengan rasa penasaran itu akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. *Chromebook* menunjukkan bahwa penggunaan teknologi akan membuat siswa belajar lebih mudah dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Sakat et al., 2012), penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran akan memiliki dampak baik yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Pernyataan dan pendapat di atas juga diperkuat dengan penelitian yang diteliti oleh Alifa dalam (Alifa et al., 2024) bahwa

penggunaan *Chromebook* dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa hal dapat kita ketahui dari tingkat antusiasme siswa atas pengalaman baru dalam belajar serta lebih menyenangkan sehingga hal ini akan menjadikan siswa lebih aktif di dalam kelas yang berujung pada peningkatan minat dan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media *Chromebook* sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan pancasila mampu menjadi alat perantara bagi para pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa mereka dalam usahanya untuk meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Supriadi & Muis bahwa media pembelajaran memiliki kemampuan unruk merangsang indra penciuman, pendengaran, perabaan, serta juga penglihatan siswa. Para pendidik yang menggunakan media perantara dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Media tersebut terutama media yang berbasis teknologi, seperti *Chromebook* yang dapat

memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga akan meningkatkan retensi belajar siswa (Supriyadi & Muis, 2022).

Siswa lebih memilih menggunakan *Chromebook* sebagai media dalam pembelajaran pada era sekarang karena pada dasarnya mereka lebih menyukai sesuatu hal yang baru apalagi hal itu berhubungan dengan teknologi seperti menggunakan media *Chromebook* saat pembelajaran, sehingga proses belajar akan lebih menjadi menarik bagi para peserta didik. Pada sisi lain bagi para pendidik itu sendiri penggunaan media *Chromebook* dalam proses belajar mengajar dapat membantu mereka untuk memberikan materi pelajaran secara lebih efektif dan efisien, sehingga hal positifnya adalah para siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh para pendidik.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi & Muis tentang penggunaan media *Chromebook* menunjukkan bahwa media tersebut dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Hal ini berarti bahwa para gurudapat menggunakan media ini sebagai alat dalam pembelajaran

untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Akan tetapi tentunya hal tersebut juga perlu memperhatikan keseimbangan dan kemampuan para siswa serta selain itu harus optimal dalam penggunaannya.

Saat proses pembelajaran Pendidikan pancasila dengan menggunakan media *Chromebook* interaksi antara siswa dan guru lebih intens jika dibandingkan dengan saat proses pembelajaran tanpa menggunakan media *Chromebook*, dimana hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Chromebook* memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pendidikan, selain mempercepat siswa mudah memahami materi pelajaran juga berdampak pada tingginya proses interaksi antara siswa dan guru. Siswa yang semula pasif di kelas menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab berbagai pertanyaan dari guru.

Dalam memanfaatkan berbagai fitur dan aplikasi yang telah disediakan dalam *Chromebook* adalah sangat penting untuk proses pembelajaran. Fitur tersebut seperti *Google Drive*, *Google Dokumen*, *Google Classroom*, *Youtube*, dan lain-lain. Dengan memanfaatkan fitur ini

dapat menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan proses belajar siswa lebih menyenangkan. Menurut observasi yang peneliti lakukan di Kelas X SMAI Sabilul Huda, dalam pelajaran Pendidikan pancasila guru menggunakan *google classroom* dan *quiziz* untuk mengajar materi Pendidikan pancasila. *Google classroom* digunakan untuk mengirimkan materi pelajaran Pendidikan pancasila, sedangkan penggunaan *quiziz* digunakan oleh guru untuk mengukur seberapa baik siswa telah memahami materi yang telah dipelajari. Sehingga melalui media dan model pembelajaran seperti tersebut secara langsung dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran Pendidikan pancasila dengan baik yang kemudian dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X dalam mata pelajaran Pendidikan pancasila.

Penerapan *Chromebook* dalam proses pembelajaran pada pelajaran Pendidikan pancasila di Kelas X berjalan dengan baik, dimana guru berperan aktif dalam menjelaskan cara penggunaan aplikasi yang akan digunakan siswa saat akan memulai

pelajaran. Seperti pada saat penggunaan *quiziz*, guru terlebih dahulu akan menjelaskan langkah-langahnya lalu dilanjutkan dengan memberikan kode untuk pengerjaan soal. Sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti arahan guru yang outputnya akan membuat siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Keterampilan guru dalam memberikan arahan terkait penggunaan *Chromebook* ini tidak lepas dari pengetahuannya karena guru itu sendiri telah diberikan pelatihan yang difasilitasi oleh Pemerintah Dinas Pendidikan Kota setempat mengenai implemementasi penggunaan *Chromebook*. Maka dengan adanya bantuan pelatihan ini akan memudahkan bagi berbagai pihak khususnya guru untuk proses pembelajaran. Seperti ketika ada siswa nya yang kurang paham tentang teknologi maka guru dapat hadir untuk menjawab kebingungan siswa tersebut.

Berdasarkan penjabaran dan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Chromebook* sebagai media dalam pembelajaran memberikan dampak yang positif terutama dalam hal

peningkatan minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Minat belajar meningkat berdasarkan temuan bahwa siswa lebih aktif pada saat pelajaran karena mereka merasa bahwa pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Selain penggunaan *Chromebook* sebagai media dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, terdapat dampak positif lain yang juga menjadi pengaruhnya. Salah satunya yaitu adalah motivasi yang ada pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media belajar yang berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga meningkatkan tingkat keberhasilan belajarnya. Salah satunya adalah internet, yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk mencari berbagai macam informasi dan referensi dan juga dapat menyelesaikan tugas secara tepat dan cepat. Akibatnya, siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar dan prestasi mereka juga akhirnya akan meningkat (Muhammad et al., 2019).

Meskipun penerapan *Chromebook* di Kelas X SMAI Sabilul

Huda menunjukkan hasil yang positif, penelitian ini juga mengidentifikasi masalah dalam implementasinya. Salah satunya adalah terkendalanya jaringan internet yang stabil, sebagaimana saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, jaringan kurang kondusif karena wifi sekolah sempat mati, sehingga kondisi ini akan membayakan konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

E. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa implementasi *Chromebook* sebagai media dalam proses pembelajaran di SMAI Sabilul Huda Kecamatan Ganding mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari respon positif yang ditunjukkan oleh siswa terhadap penerapan media *Chromebook* tersebut yang dapat mendorong dan memotivasi mereka untuk semangat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan media *Chromebook* tidak hanya dapat menarik perhatian siswa lebih dari itu juga dapat membangun suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Oleh karena itu penerapan *Chromebook* dinilai lebih optimal serta efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga dengan peningkatan minat dan motivasi tersebut juga dapat meningkatkan prestasi dalam belajar.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi masalah dalam implementasinya. Salah satunya adalah terkendalanya jaringan internet yang stabil, sebagaimana paa saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, jaringan kurang kondusif karena wifi sekolah sempat mati, sehingga kondisi ini akan membuyarkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

- Alifa, Z. I., Sufyadi, S., & Utama, A. H. (2024). Pemanfaatan *Chromebook* Sebagai Penunjang Pembelajaran Bagi Siswa di SMPN 1 Banjarmasin.
- Intaniasari, Y. (2022). Antusiasme Belajar Melalui Media Audio Pada Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1), 23.
- Muis, A. S. dan A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media *Chromebook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edupepedia*, 6(2).

- Rivai, A., & Sujana, N. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Sinar Baru Algesindo.
- Sanjaya, W. (2012). *Perencanaan dan Design Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Group.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Intaniasari, R. (2022). *Indikator Antusiasme dan Perilaku Siswa dalam Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Lukman, A. (2025). *Pembelajaran Modern: Konstruktivisme dan Inovasi Berbasis Teknologi*. Surabaya: Literasia Edukasi.
- Masodi Ubay, M., dkk. (2024). *Teori-Teori Pendidikan Modern dan Penerapannya*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Rivai, V., & Sujana, A. (2013). *Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sakat, A. A., et al. (2012). The Impact of Educational Technology on Student Learning. *International Education Studies**, 5(6), 25–36.
- Supriadi, D., & Muis, A. (2022). Media Pembelajaran dan Stimulasi Multisensorik dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Interaktif**, 9(1), 67–78.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

- Lukman, A. (2025). Pembelajaran Modern: Konstruktivisme dan Inovasi Berbasis Teknologi. Surabaya: Literasia Edukasi.
- Sanjaya, W. (2012). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Silalahi, U. (2012). Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Sujarweni, V. W. (2008). Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian. Yogyakarta: Ardana Media.
- Wiswasta, I. G. N. A., Sukamerta, I. M., & Wedagama, D. M. (2017). Metode Penelitian dan Analisis Statistik Kuantitatif Deskriptif. Denpasar: UNMAS Press.
- Yaumi, M. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jurnal :**
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10).
- Merliana, N. P. E. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Android Sebagai Media dalam Pembelajaran Hindu. *Satya Widya Jurnal Studi Agama*, 1(1), 39.
- Muhammad, H., Efendi, A., & Basori. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 12(1).
- Sakat, A., Zaid, M., Ahmad, J., & Zin, M. Z. M. (2012). Educational Technology Media Method in Teaching and Learning Progress. *American Journal of Applied Sciences*, 9(6), 4.
- Supriyadi, A., & Muis, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(2), 120.
- Alifa, N., Syahputra, F., & Handayani, E. (2024). *Pengaruh Penggunaan Chromebook Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Digital*, 6(1), 45–55.
- Merliana, D. (2019). Penggunaan Teknologi dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus Chromebook di Sekolah Menengah. **Jurnal Teknologi Pendidikan**, 17(2), 101–115.
- Zahwa, A., & Syafi'i, M. A. (2022). *Pemanfaatan Chromebook dan Internet dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan pancasila*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(3), 78–88.
- Alifa, N., Syahputra, F., & Handayani, E. (2024). Penggunaan Chromebook dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Digital*, 6(1), 45–55.
- Merliana, D. (2019). Penggunaan Teknologi dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus Chromebook di Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(2), 101–115.